Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (1) (2022) 37-44

e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/50>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v1i1.50>

IMPLEMENTASI *SOCIAL RESPONSIBILITY* DI DESA WARU BARAT KECAMATAN WARU, PAMEKASAN

Nur Imamah¹, Nur Hotimah¹, Aizah¹; Abd Asis¹,
Nurul Khalifatul Jannah¹, Imam Nawawi¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

¹imamanur205@gmail.com ✉, ¹nhotimah38@gmail.com ✉,

¹aizyachirawan@gmail.com ✉, ¹a6884081@gmail.com ✉

ABSTRAK Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Waru Barat telah memberi manfaat bagi masyarakat khususnya dalam upaya memberi pemahaman kepada masyarakat yang masih kurang menyadari akan pentingnya nilai-nilai sosial dalam masyarakat dan pola hidup bersih dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelatihan dan penyuluhan dengan tingkat capaian secara keseluruhan telah memberikan tambahan pengetahuan pada masyarakat dalam upaya mendukung eksistensi yang dilandasi dengan nilai-nilai sosial. Secara umum kegiatan pengabdian yang berjalan dengan baik karena respon masyarakat cukup baik meskipun pada awalnya acuh tak acuh terhadap keberadaan peserta pengabdian. Pelaksanaan program-program pengabdian tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dapat memiliki pemahaman lebih terhadap kepribadian sosial masyarakat dengan baik, serta lebih bisa mengoptimalkan sumber daya untuk mempraktekan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan sebaik mungkin.

Kata Kunci: *Hidup Sosial, Kepribadian, Masyarakat*

ABSTRACT *Community service activities in Waru Barat village have provided benefits to the community, especially in an effort to provide understanding to people who are still not aware of the importance of social values in society and a clean lifestyle with several activities that have been carried out. Training and counseling with an overall level of achievement has provided additional knowledge to the community in an effort to support an existence that is based on social values. In general, the community service activities went well because the community response was quite good even though at first they were indifferent to the existence of the service participants. The implementation of these service programs is expected to be useful for the community to have a better understanding of the social personality of the community, and to be able to optimize resources to practice and take advantage of existing opportunities as well as possible.*

Keywords: *Social Life, Personality, Society*

Copyright © 2022 Nur Imamah, Nur Hotimah, Aizah; Abd Asis

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Desa Waru Barat merupakan Desa yang terletak di pusat administrasi kecamatan yaitu kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, Madura Jawa Timur. Letak Desanya yang sangat strategis yakni di kawasan utara membuat Waru Barat menjadi salah satu primadona parameter pembangunan perekonomian baik mikro ataupun makro. Dengan tingkat kepadatan penduduk saat ini dan luas wilayah, Pemerintahan Desa Waru Barat berencana memekarkan beberapa dusun yang dianggap layak dan memenuhi syarat sehingga pelayanan prima bisa terlaksana sesuai dengan harapan. Motto Desa Waru barat adalah bekerja sesuai fakta (Frame Kerja dan Transparansi Anggaran) dengan Visi dan Misi Dasa Warsa (Desa Bersatu waru barat sejahtera dan amanah)

Masyarakat desa Waru Barat mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang dan bersaing dalam sector perdagangan. Selain berdagang kebanyakan didesa waru barat menjadi tenaga pendidik. Dapat kita hitung jumlah penduduk yang bermata pencarian sebagai petani, mayoritas didesa waru barat hidupnya sejahtera tidak seperti desa pada umumnya. Semua kebutuhan masyarakat terlayani dengan baik. Desa Waru Barat Adalah Desa “Rasa Kota” dan dijuluki kota kedua setelah pamekasan. Namun sayang dalam hal bersosialisasi kurang baik dan solidaritas kekeluargaannya juga kurang memadai dan meyeluruh. Masyarakat sibuk dengan sendirinya dengan aktivitas masing-masing.

Permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang terbaik yang berkaitan dengan sosial yang ada di desa tersebut melalui pendekatan, penyuluhan dan pembekalan skill. Penanganan hal tersebut tidak cukup hanya dilakukan oleh pemerintah daerah saja, akan tetapi oleh semua pihak yang merasa peduli dan mampu. Berkaitan dengan hal tersebut, dosen dan mahasiswa sebagai kaum intelektual dan merasa bertanggung jawab untuk ikut membantu memperbaiki keadaan tersebut untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di desa tersebut. Startegi penyelesaian masalah sendiri merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat masalah untuk mengidentifikasi sumber masalah dan mencari solusinya. Strategi penyelesaian masalah ini pun bermacam jenisnya tergantung dari situasi masalah yang dihadapi dan akan diselesaikan (Arofah, et. al., 2015).

Pelaksanaan pengabdian direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan yang relevan dengan permasalahan yang ada di tempat mahasiswa tersebut berada. Melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memotivasi dan membangkitkan semangat untuk lebih aktif, kreatif dan dinamis sehingga upaya menciptakan masyarakat sejahtera dan mempunyai solidaritas tinggi dapat terwujud. Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan

misi yang diembannya (Sudin, 2004).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian ini adalah metode luring/tatap muka dengan pendekatan sosialisasi terhadap masyarakat, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan sosial masyarakat dengan alat dan bahan yang digunakan adalah laptop, LCD Proyekto, dan perlengkapan alat tulis kantor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian dengan judul pemahaman Hidup Sosial dalam upaya meningkatkan kepribadian masyarakat Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021 s/d 10 November 2021 dengan rincian waktu sebagai berikut:

Table 1. Jadwal Pelaksanaan Program kerja PENGABDIAN

No	Waktu	Aktivitas	Sasaran	Uraian / Materi
1	24 – 26 September 2021	Sosialisasi program pengabdian	Lokasi Pengabdian	Perkenalan lebih mendalam dengan pak kepala desa waru barat
2	27-30 September 2021	Observasi Lokasi pengabdian	Desa Waru Barat	Menggali informasi tentang seputar keadaan dan lokasi pengabdian
3	05- Oktober – 10 November 2021	Bakti sosial, maulid nabi, membangun posko desa, dan penyuluhan di desa	Desa Waru Barat	Berpartisipasi dalam segala aspek kegiatan desa untuk kesejahteraan masyarakat waru barat.
4	10 November 2021	Pengakhiran Kegiatan	Kepala Desa Waru Barat	Mengakhiri kegiatan pengabdian

Program yang kami rencanakan serta laksanakan dalam kegiatan pengabdian telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Adapun kegiatan yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut: bakti sosial membersihkan lingkungan, mengadakan maulid nabi bersama masyarakat setempat sebagai bentuk solidaritas sosial, membantu membangun posko bersama masyarakat setempat, penyuluhan kesehatan oleh dosen dan mahasiswa pengabdian yang didampingi oleh aparat desa.

1. Bakti Sosial

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos merupakan salah satu kegiatan hasil dari rasa kemanusiaan yang timbul untuk sesama (Mutmainnah, et. al., 2020). Setiap hari jum'at kami melakukan bakti sosial secara *rolling* di tiga tempat berbeda yaitu: masjid, pujuk/congkop dan balai desa. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian warga agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan supaya masyarakat menyadari akan pentingnya lingkungan sehat apabila dirawat dengan baik. Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan

bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya (Wati & Ridlo, 2020).

Gambar 1. Membersihkan Balai Desa

Gambar 2. Membersihkan Masjid

2. Mengadakan Acara Maulid Nabi Muhammad SAW

Dalam program yang kami susun selama melaksanakan pengabdian di desa Waru Barat salah satunya adalah mengadakan maulid nabi bersama warga Waru Barat di Balai Desa. Tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat waru barat agar peduli sosial dan menjunjung tinggi kebersamaan dengan meneladani akhlak Rosulullah SAW. momentum tradisi maulid Nabi SAW yang sudah melekat di masyarakat ini dijadikan sebagai media dakwah dan pengajaran Islam. Dengan memanfaatkan momentum itu tidak sebatas seremoni dan hafiah belaka, tetapi juga untuk melakukan amal-amal kebajikan seperti bakti sosial, santunan kepada fakir miskin, pameran produk Islam, pentas seni dan kegiatan lain yang lebih menyentuh persoalan masyarakat. (Masruri, 2018).

Gambar 3. Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW

3. Penyuluhan Kesehatan dan Pola Hidup Bersih

Di Desa Waru Barat setiap tahunnya selalu mengadakan penyuluhan tentang kesehatan kepada seluruh masyarakat waru barat. Menghimbau agar masyarakat selalu aktif dan peduli terhadap pola hidup bersih dan sehat terhadap diri sendiri dan lingkungan. pada kesempatan ini mahasiswa pengabdian serta merta mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan di caffe dasawarsa Waru Barat Pamekasan. Pihak terkait yang menjadi pemateri pada penyuluhan ini adalah pihak puskesmas pasean pamekasan. Isi dalam penyuluhan tersebut adalah membahas tentang kesadaran masyarakat akan kesehatan dan lingkungan yang bersih. Dengan cara mengikuti protokol kesehatan 3M (Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan benar). Penyuluhan merupakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah bagi keuangan daerah, tidak bisa secara cepat dilihat hasilnya, dan hanya dilihat kepentingannya di saat genting seperti saat mitigasi bencana atau ketika ada wabah penyakit melanda (Amanah, 2007)

Gambar 4. Konsultasi Pelaksanaan Penyuluhan dengan Kepala Desa

Gambar 4. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Program yang telah dikerahkan oleh kepala desa untuk masyarakat waru barat kini telah menuai hasilnya. Namun masih saja ada sebagian masyarakat yang kurang menyadari akan pentingnya lingkungan bersih yaitu masih tetap membuang sampah di sungai Sehingga sungai menjadi tercemar dan mengeluarkan bau tidak sedap. Disini peran desa, dosen dan mahasiswa selaku pengabdian adalah menyadarkan masyarakat untuk bisa menerapkan pola hidup bersih bagi diri sendiri dan lingkungan. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) memiliki tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat agar hidup bersih dan sehat serta masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha berperan serta aktif mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Ardiansyah & Rahmantari, 2013).

4. Membangun Posko Desa

Gambar 5. Membangun Posko Desa

Posko desa dibangun di sebelah timur balai desa yang lama, tepat

bersebelahan dengan posko yang lama didepan kediaman bapak kepala desa. Posko ini dibangun bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang datang bertamu dan mempunyai keperluan kepada kepala desa serta bisa duduk-duduk santai di posko tersebut. Peran mahasiswa disini adalah untuk menarik perhatian masyarakat setempat agar dapat membantu dan gotong royong dalam pembangunan posko tersebut. Kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kerjasama dalam kelompok diartikan sebagai kolaborasi yang berarti kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan kelompoknya. (Putri, et. al., 2018).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan nilai sosial sebagai suatu pedoman hidup bermasyarakat selalu ada disetiap masyarakat dan dipraktekkan secara turun menurun antar generasi. Masyarakat dan lingkungan sosial tidaklah bisa dipisahkan, sebagaimana kita ketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dan yang lainnya. Membiasakan berperilaku baik dan tolong-menolong pada sesama sesuai dengan adat kebiasaan yang berlaku dimasyarakat. Peran mahasiswa adalah menghidupkan kembali pemahaman nilai sosial yang tergeser akibat berkembangnya iptek dalam kehidupan masyarakat. Hasil pengabdian ini dapat memberikan pengembangan wawasan dan kajian-kajian yang berhubungan dengan kearifan lokal yang belum banyak orang ketahui dapat memberikan sebuah referensi untuk dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan wawasan tentang kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah. S. 2017. Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 63–67.
- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D. N. (2013). Penyuluhan Dan Praktik Phbs (Perilaku Hidup Bersih. *Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 45–50.
- Arofah, E., Nazsir, N., & Hanapiah, P. (2015). Strategi Pemecahan Masalah Konflik Sosial Akibat Pembangunan Waduk Jatigede. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 301–321.
- Masruri, U. N. 2018. Perayaan Maulid Nabi Dalam Pandangan Kh. Hasyim Asy'Ari. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 4(2), 281. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v4i2.3596>
- Mutmainnah, M., Widodo, A. S., Dimyati, A., Dhiani, H. P., & Wardani, S. 2020. Aplikasi Social Responsibility: Kegiatan Bakti Sosial Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kukusan Rt 06 Rw 05 Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16425. *Dedikasi Pkm*, 1(3), 33.

<https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i3.6682>

- Putri, A. R., Maison, & Darmaji. (2018). Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Edufisika*, 3(2), 32–40.
- Sudin. 2004. Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Aplikasia*, 5(2), 161–172.
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 47.
<https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.47-58>